

INTISARI

Latar Belakang: Prevalensi kurang gizi muncul pada saat bayi memasuki usia 6 bulan sampai dengan usia 24 bulan. Kondisi ini mempengaruhi tumbuh kembang yang tidak optimal. Oleh karena itu, anak harus memperoleh hak dasar seperti pemenuhan kebutuhan makanan, sandang, perumahan, perlindungan, dan penghargaan terhadap hak dasarnya karena itu penanganan masalah nutrisi penting pada usia 4-6 bulan (Depkes, 2014).

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian MP-ASI yang tidak sesuai dan variabel luar dengan status gizi kurang pada anak umur 6 – 24 bulan

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus kontrol melalui pendekatan kuantitatif dan didukung data kualitatif. Sampel kontrol adalah anak yang mempunyai status gizi baik berdasarkan BB/U dengan melakukan penyetaraan pada jenis kelamin dan tempat tinggal. Instrumen penelitian berupa kuesioner tentang karakteristik responden dan *food recall* untuk mengetahui asupan kalori dan protein. Total sampel 200 anak dimana 100 kasus dan 100 kontrol. Analisis data menggunakan uji McNemar dan *coditional logistic regression* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ dan interval kepercayaan 95%.

Hasil: Hasil analisis bivariabel menunjukkan hubungan yang signifikan antara MP-ASI yang tidak sesuai dengan status gizi kurang OR=2,07 (95% CI: 1,05-4,24). Pada hasil analisis multivariat setelah dilakukan pengontrolan dengan memasukkan sosial ekonomi dan pendidikan ibu OR menjadi OR=2,44 (95% CI:1,21-4,93).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian MP-ASI yang tidak sesuai dengan status gizi kurang, setelah dilakukan pengontrolan dengan memasukkan sosial ekonomi dan pendidikan ibu hubungan tetap bermakna.

Kata Kunci: Gizi kurang, MP-ASI, Anak umur 6-24 bulan

ABSTRACT

Background: The prevalence of malnutrition appear when the baby is entering the age of 6 months to 24 months of age, This condition causes the growth of children are not optimal. Therefore, children should acquire the basic rights such as food self- sufficiency, clothing, housing, protection, and respect for their human rights because of the handling of vital nutrients at the age of 4-6 months.

Objective: To determine the relationship of unsuitable complementary feeding which is not in accordance with status of malnutrition among children aged 6-24 months.

Methods: This study uses a case control study was supported through a quantitative approach and qualitative data. Control sample is children who have Good nutritional status berdasrkan eight for Age by doing equalizing the gender and place of residence The research instrument is a questionnaire about the characteristics of respondents and food recall to determine calorie and protein intake. Total of sample was 200 childs , namely 100 cases and 100 controls. Data analysis used the McNemar test, and *conditional logistic regression* with a significance level of $p < 0.05$ and 95% of confidence intervals.

Results: The results of variable analysis showed a significant relationship between unsuitable complementary feeding which is not in accordance with status of malnutrition OR=2,07 (95% CI: 1,05-4,24). On the resulth of the multivariable analysis after controlling by socioeconomic and maternal education OR were 2,44 (95% CI:1,21-4,93).

Conclusion: There is a significant relationship between unsuitable Complementary feeding which is not in accordance with status of malnutrition. after controlling by incorporating socio-economic and maternal education remained significant relationship.

Keywords: Malnutrition, Complementary feeding, Children aged 6-24 months